

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui kesiapan kerja mahasiswa Universitas Andalas, yang mana kesiapan kerja dalam penelitian ini menjadi variabel dependen, disertai juga dengan tiga variabel independen lainnya yaitu, *soft skill*, literasi digital, dan pelayanan universitas. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *online* berupa *google form* kepada 192 mahasiswa dan mahasiswi S1 Fakultas Peternakan sebagai perwakilan dari rumpun Saintek dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai perwakilan dari rumpun Soshum, mahasiswa yang dipilih sebagai responden adalah mahasiswa aktif Angkatan 2019 yang *qualified* sedang mengerjakan skripsi dan akan menyelesaikan masa studinya. Tingkat pengembalian kuesioner yang peneliti terima untuk selanjutnya diolah adalah 100% atau seluruh responden mengisi kuesioner yang telah peneliti distribusikan. Selanjutnya, data diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *soft skill* yang dimiliki dan diasah dapat memberikan kepercayaan diri untuk masuk ke lingkungan kerja sehingga mahasiswa merasa siap untuk bekerja.
2. Pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja positif namun tidak signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa literasi mahasiswa tentang digitalisasi di era saat ini belum tentu dapat menunjang kesiapan kerjanya.

3. Pengaruh pelayanan universitas terhadap kesiapan kerja positif dan signifikan. Hal ini mengartikan bahwa pelayanan yang ada di lingkungan universitas dapat mendorong kesiapan kerja mahasiswa.

5.2 Implikasi Penelitian

Berlandaskan hasil penelitian ini, variabel *soft skill*, literasi digital, dan pelayanan universitas terhadap kesiapan kerja memiliki beberapa implikasi yang penting bagi pihak Universitas maupun Fakultas yang menjadi perwakilan rumpun keilmuan dalam penelitian ini guna mendorong kualitas kesiapan kerja bagi para lulusannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata indikator komunikasi dan kepemimpinan yang lebih rendah dari rata-rata variabel, peneliti menyarankan kepada pihak Universitas maupun Fakultas untuk mempertahankan sikap dalam memperhatikan dan mendukung organisasi kemahasiswaan dalam menjalankan program kerjanya dan acara kepanitiaannya, karena dalam kegiatan tersebut dapat membantu mahasiswa mengembangkan *soft skill* mereka. Selain itu bagi mahasiswa juga harus sadar akan pentingnya mengembangkan kemampuan diri terkhusus keterampilan *soft skill* salah satunya dengan mengikutsertakan diri dalam berbagai kegiatan baik di dalam atau di luar kampus maupun *bootcamp* yang bisa mewadahi pengembangan diri.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata indikator evaluasi yang lebih rendah dari rata-rata variabel, melihat merupakan hal yang penting memberikan edukasi pemahaman pentingnya melakukan evaluasi informasi untuk melihat keakuratan serta kevalidan suatu informasi dengan melakukan konfirmasi silang dan memeriksa sumber informasi tersebut berasal serta menganalisa risiko yang mungkin akan timbul sebelum menyebarkannya, karena hal ini telah diatur dalam Undang-Undang ITE Nomor 11 tahun 2008 Pasal 28 Ayat 1 dan Pasal 45 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap orang yang dengan

sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik dapat dipidana”. Sehingga peneliti menyarankan kepada pihak Universitas maupun Fakultas untuk menyelipkan materi ini dalam matakuliah yang berkaitan dengan hukum yang berlaku di Fakultasnya masing-masing. Kemudian untuk mahasiswa diharapkan agar dapat lebih melek dan sadar akan batasan dalam menggunakan media digital agar tidak melewati batasan yang telah ditetapkan oleh hukum salah satu caranya adalah membekali diri dengan pengetahuan hukum yang berlaku untuk menggunakan media digital.

3. Merujuk pada hasil deskriptif variabel pelayanan universitas, yang menunjukkan nilai terendah ada pada pernyataan “Pemahaman saya di matakuliah dengan kelas hybrid meningkat jika dibandingkan dengan matakuliah serupa yang pernah diambil” dan didukung dengan rata-rata indikator teknologi dalam variabel ini memiliki rerata terendah yang berada dibawah nilai rata-rata variabel. Hal ini mengartikan bahwa penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar masih kurang untuk mendorong pemahaman dan semangat belajar mahasiswa, sehingga peneliti menyarankan kepada pihak Universitas dan Fakultas untuk tidak berhenti mengevaluasi dan memperbaiki serta meng-*upgrade* sistem teknologi yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar untuk memaksimalkan *transfer knowledge* kepada mahasiswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Sejalan dengan bagaimana akhir dari penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti sadar bahwa adanya ketidaksempurnaan dari hasil temuan serta adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel yang terdiri dari *soft skill*, literasi digital, pelayanan universitas, dan kesiapan kerja.

2. Fakultas yang menjadi perwakilan tiap rumpun hanya Fakultas Peternakan (Saintek) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Soshum).

5.4 Saran

Berlandaskan pada keterbatasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti hal yang serupa, diantaranya;

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang juga dapat mendukung kesiapan kerja, serta juga dapat menggunakan mediasi atau moderasi dalam variabelnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan Fakultas lain sebagai objek penelitian.

